

**ANALISIS DAYA SAING KARET ALAM INDONESIA DALAM  
PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

**ALFIRAH FADHILAH**

**G021 18 1047**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

**ANALISIS DAYA SAING KARET ALAM INDONESIA DALAM  
PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

**Alfirah Fadhilah**

**G021 18 1047**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas

Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Analisis Daya Saing Karet Alam Indonesia Dalam Perdagangan Internasional**

**Nama : Alfirah Fadhilah**

**NIM : G021181047**

**Disetujui oleh:**



**Dr. Ir. Heliawaty, M. Si.**  
**Ketua**

**Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.**  
**Anggota**

**Dr. A. Nixia Lutfiawaru, S.P., M.Si.**  
**Ketua Departemen**

**Tanggal Lulus: Agustus 2022**

**PANITIA UJIAN SARJANA  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

---

**JUDUL** : ANALISIS DAYA SAING KARET ALAM INDONESIA  
DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL

**NAMA MAHASISWA** : ALFIRAH FADHILAH

**NOMOR POKOK** : G021 18 1047

**SUSUNAN PENGUJI**

**Dr. Ir. Heliawaty, M.Si.**  
Ketua Sidang

**Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.**  
Anggota

**Prof. Dr. Ir. M. Saleh S. Ali., M.Sc**  
Anggota

**Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si**  
Anggota

---

---

Tanggal Ujian : 4 Agustus 2022

## DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Analisis Daya Saing Karet Alam Indonesia Dalam Perdagangan Internasional*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 4 Agustus 2022



Alfirah Fadhilah

G021 18 1047

## ABSTRAK

ALFIRAH FADHILAH, Analisis Daya Saing Karet Alam Indonesia Dalam Perdagangan Internasional

Pembimbing: HELIAWATY dan ACHMAD AMIRUDDIN

Perkembangan ekonomi dunia yang semakin maju memaksa setiap negara untuk mengikuti arus perekonomian global. Kegiatan Ekspor dalam perdagangan internasional memiliki peran penting dalam perekonomian negara. Sektor perkebunan Indonesia berperan dalam kegiatan ekspor, karet menjadi komoditas unggulan ekspor perkebunan Indonesia. Fakta bahwa Indonesia menjadi salah satu negara dengan produktivitas terbesar karet memberikan Indonesia potensi dan peluang dalam perdagangan internasional. Meningkatnya industri otomotif dan kendaraan bermotor di pasar dunia menyebabkan makin tingginya permintaan karet. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis daya saing melalui keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif karet alam Indonesia di negara tujuan ekspor yakni Amerika Serikat, Jepang, China, India, dan Korea Selatan. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis *Revealed Comparative Advantage* (RCA) digunakan untuk mengukur keunggulan komparatif, dan *Export Product Dynamics* untuk mengukur keunggulan kompetitif, serta analisis *X-Model Potential Export* untuk melihat potensi pengembangan komoditas di negara tujuan ekspor. Hasil penelitian menunjukkan hasil analisis RCA menunjukkan karet alam Indonesia memiliki keunggulan komparatif di masing-masing negara tujuan ekspor yaitu Amerika Serikat, Jepang, China, India, dan Korea Selatan ditunjukkan dengan nilai RCA yang berada di atas satu sehingga karet alam Indonesia memiliki daya saing yang kuat di negara tujuan ekspor. Hasil perhitungan EPD menunjukkan karet alam Indonesia hanya memiliki keunggulan kompetitif di negara Amerika Serikat. Serta analisis X Model Potential Export Product menunjukkan potensi pengembangan karet alam Indonesia yang optimis ke negara Amerika Serikat, Potensial untuk negara China, India, dan Korea Selatan, namun kurang potensial untuk negara Jepang.

## ABSTRACT

ALFIRAH FADHILAH, *Competitiveness analysis of Indonesian Natural Rubber in International Trade.*

*Supervisor:* HELIAWATY and ACHMAD AMIRUDDIN

*The growing development of the world's economy forced each country to follow the global economic flow. Export activities in international trade have an important role in the country's economy. Indonesia's plantation sector plays a role in export activities, rubber is the leading commodity of Indonesian plantation exports. The fact that Indonesia is one of the countries with the largest rubber productivity provides Indonesia with potential and opportunities in international trade. The increase in the automotive and motor vehicle industries in the world market has led to a higher demand for rubber. This study aims to analyze competitiveness through the comparative advantage and competitive advantage of Indonesian natural rubber in export destination countries, namely the United States, Japan, China, India, and South Korea. The analytical methods used are Revealed Comparative Advantage (RCA) analysis used to measure comparative advantage, and Export Product Dynamics to measure competitive advantage, as well as X-Model Export Potential analysis to see the potential for commodity development in export destination countries. The results of RCA analysis show that Indonesian natural rubber has a comparative advantage in each of the export destination countries, namely the United States, Japan, China, India, and South Korea as indicated by the RCA value which is above one so that Indonesian natural rubber has high competitiveness strong in export destination countries. The results of the EPD calculation show that Indonesian natural rubber only has a competitive advantage in the United States. And the X Model Potential Export Product analysis shows the optimistic potential for developing Indonesian natural rubber to the United States, potential for China, India, and South Korea, but less potential for Japan.*

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Alfirah Fadhilah, lahir di Makassar, pada tanggal 21 November 2000. Merupakan anak dari pasangan Drs. Muh. Jufri, M.Pd dan Aryani Arsyad. Putri ketiga dari enam bersaudara. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu: SD Inpres Tamamaung IV Makassar pada tahun 2006-2012, MTsN Model Makassar pada tahun 2012-2015, dan MAN 2 Makassar pada tahun 2015-2018.

Kemudian dinyatakan lulus melalui jalur SNMPTN menjadi mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dengan Himpunan Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) UNHAS sejak tahun 2018-sekarang dan menjadi BPH (Badan Pengurus Harian) di Departemen Pengkajian. Penulis aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat universitas, nasional, hingga tingkat internasional, juga mengikuti berbagai program kemahasiswaan tingkat universitas seperti Program Kreatifitas Mahasiswa dan berhasil sampai di tahap pendanaan dengan judul *Bipang Kacang Hijau Sebagai Solusi Pangan Darurat Kaya Nutrisi*. Selain di tingkat universitas, penulis juga aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan di luar kampus seperti menjadi Pendamping Lapangan untuk Program Pengembangan Budidaya Kedelai di Jeneponto, mengikuti program Kampus Mengajar di SD. Muhammadiyah 6 Makassar, dan bergabung menjadi anggota komunitas 1000 Guru Sulsel.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kasih sayang, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul "**Analisis Daya Saing Karet Alam Indonesia Dalam Perdagangan Internasional**" dibawah bimbingan Ibu **Dr. Ir. Heliawaty, M.Si** dan Bapak **Achmad Amiruddin, S.P, M.Si**. Tanpa pertolongan serta rahmat-Nya, penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga terlimpah-curahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari gelapnya zaman jahiliyah hingga terangnya zaman Islam sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan sehingga dengan keterbatasan kemampuan maka dengan segala kerendahan hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta masih terdapat banyak kesalahan di dalamnya. Oleh karena itu dibutuhkan kritik dan saran dari para pembaca dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Terima kasih.

Makassar, 10 Juni 2022

**Penulis,**

**Alfirah Fadhilah**

## PERSANTUNAN



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur atas diri-Nya yang memiliki sifat *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim*, dengan kemuliaan-Nyalah atas Kesehatan, ilmu pengetahuan, rejeki dan nikmat kesehatan serta nikmat kemudahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “***Analisis Daya Saing Karet Alam Indonesia Dalam Perdagangan Internasional***”. Tanpa pertolongan serta rahmat-Nya, penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga terlimpah-curahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari gelapnya zaman jahiliyah hingga terangnya zaman Islam sekarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril dan bantuan materiil. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menuangkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada seorang pria yang dengan sabar dan bertanggungjawab memberikan fasilitas dan membiayai segala kebutuhan yang diminta penulis, terima kasih sebesar-besarnya kepada **Ayahanda Drs. Muh. Jufri, M.Pd dan Ibunda Aryani Arsyad** yang telah menghadirkan penulis di dunia yang penuh suka duka ini, telah membesarkan dan mendidik dengan ikhlas dan senantiasa mengiringi doa restu yang tak terhingga dalam langkah penulis hingga berhasil selamat sampai pada tahap ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudara penulis **Annisa Auliah Amd.Kep, Athiqah Humaerah, Ameliyah Friyani, dan Muh. Yusuf Al-Fatih** yang senantiasa menemani dan mendengar keluhan penulis mengenai hambatan dalam penulisan skripsi ini.

Tidak semua hal berjalan dengan lurus dan tanpa hambatan, berbagai jenis kendala dan masalah dihadapi penulis dalam melakukan penelitian hingga penulisan skripsi ini. Namun dengan tekad dan rasa tanggung jawab yang kuat serta berbagai bantuan dari semua pihak maka dengan izin Allah penulis dapat menyelesaikan setiap masalah yang hadir. Selain pihak keluarga, dengan tidak mengurangi rasa hormat dan empati kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu persatu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Diri sendiri yang sabar dalam menghadapi berbagai cobaan dan masalah selama menyusun skripsi. Untuk aku yang senantiasa kuat dan bertahan sampai di tahap ini meski rintangan dan tantangan selalu hadir membersamai.
2. Ibu **Dr. Ir. Heliawaty, M.Si** selaku dosen pembimbing utama dan juga sebagai dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) terima kasih atas semua arahan dan bimbingan, atas waktu yang diberikan untuk setiap nasihat, motivasi, kritik dan saran yang mendukung kepada penulis dalam penyusunan skripsi, atas doa baik ibu yang menguatkan. Penulis

mengucapkan banyak terima kasih atas waktu dan kesabaran yang ibu berikan dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi.

3. Bapak **Achmad Amiruddin S.P., M.Si** selaku dosen pembimbing pendamping terima kasih atas segala waktu yang diberikan dalam melakukan bimbingan, atas segala kata-kata penyemangat, motivasi untuk selalu percaya diri, optimis, dan yakin kepada diri sendiri. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak **Prof. Dr. Ir. M. Saleh S. Ali, M.Sc** dan Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si** selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dalam tutur kata yang kurang berkenan selama ini.
5. Ibu **Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc** selaku panitia seminar proposal yang telah membantu dalam meluangkan waktu untuk memfasilitasi dan membimbing penulis dalam melaksanakan seminar proposal.
6. **Seluruh dosen Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang selama proses perkuliahan banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang baik bagi penulis hingga dapat sampai di titik ini.
7. **Seluruh staf dan Pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** yang selama proses perkuliahan telah banyak membantu dan melayani penulis dalam proses administrasi hingga selesainya skripsi ini.
8. Sahabat terbaik, **MNGLPR** tersayang yaitu **maya, mildana, syawalia, andi ika, dan nabila** yang sedang mengandung semoga dilancarkan ketemu adik. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada perempuan-perempuan hebat yang menjadi saksi bisu dari perjalanan hidup penulis, yang senantiasa kebersamai dari masa culun sejak SMA hingga sampai di tahap ini. Terima kasih telah menemani dan mendengar keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi.
9. **Ketan Jaya** selaku Geng Kuliah yang telah menemani, memberi warna, dan senantiasa membantu proses perkuliahan penulis yaitu **ranhy, arip, thomas, pita, farzaq, annu, dan dini**. Teman seperjuangan yang menemani dari masa mahasiswa baru hingga kita semua sampai di titik ini. Tawa dan segala cerita yang terjalin dalam setiap momen sangat penulis hargai. Mari berkawan dan merajut tali persahabatan sampai maut memisahkan. Terima kasih sebesar-besarnya dan ucapan maaf juga penulis ucapkan kepada kalian semua yang telah berteman dan sabar menghadapi penulis yang selalu menyebalkan. Percayalah, tanpa kehadiran kalian proses perkuliahan penulis takkan berwarna dan berkesan.
10. Teruntuk **bespleng**, teman terbaik dari masa SMP hingga saat ini. Terima kasih telah menemani, menghibur, dan mendengarkan setiap keluh kesah penulis selama ini. Tetap semangat dan berjuang demi masa depan cerah yang menunggu kalian!
11. **Keluarga Besar Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18)**, kepada **adnan** dan **zunnun** yang banyak membantu penulis, kepada **gazali** dan **eva** sebagai bapak dan

ibu angkatan yang selalu memberi perhatian penuh untuk angkatan, kepada **fia, ima, indol**, dan **iin** sebagai teman seperjuangan seperbimbingan yang senantiasa membantu dan menyemangati penulis. Atas segala waktu, pengorbanan, cerita, dan bantuan yang telah kalian berikan penulis sangat berterima kasih dan memohon maaf sebesar-besarnya. Semoga persaudaraan yang selama ini terjalin akan terus terjalin selama-lamanya. Mari tetap saling merangkul dan saling membantu dalam menjalani kehidupan dunia ini. Semangat selalu!

12. Teruntuk seluruh **keluarga besar MISEKTA, kakak dan adik-adik di MISEKTA**. Terima kasih atas segala waktu, nasihat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih telah membantu penulis melewati proses perkuliahan dengan baik.
13. Teman-teman **KKN Panakkukang 3**, terkhusus **Nada, Opi, Daip, Sari, Rahma, dan Vany** sebagai penyemangat penulis untuk segera seminar proposal, sidang dan wisuda. Senantiasa saling memberi doa dan memberi semangat satu sama lain. Tanpa kalian, KKN penulis tidak berkesan sama sekali.
14. Teruntuk **Nadin Amizah, Feby Putri, Ardhito, Sherina, Nostress, Kodaline, Westlife, LANY, the 1975**, dan **semua musisi yang berhasil membuat karya terbaiknya** yang senantiasa menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi.
15. Teruntuk semua manusia yang berinteraksi dengan penulis, yang senantiasa memberi senyum, sapa, doa, dan semangat kepada penulis untuk tetap hidup dan berjuang. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, yang telah membantu memberi kritik dan saran, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Demikianlah ucapan terima kasih yang sempat penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan sebaik-baiknya atas setiap kebaikan yang tersalurkan. Semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah, diberi kesehatan dan senantiasa diberikan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Aamiin.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

## DAFTAR ISI

<b>DEKLARASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSANTUNAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Research Gap.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Kegunaan Penelitian.....	7
1.6. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.7. Kerangka Pemikiran.....	7
<b>II. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>9</b>
2.1. Lokasi Penelitian .....	9
2.2. Metode Penelitian.....	9
2.3. Metode Analisis.....	9
2.3.1 Revealed Comparative Advantage (RCA).....	9
2.3.2 Export Product Dynamic (EPD) .....	10
2.3.3 <i>X-Model Potential Export Product</i> .....	12
<b>III. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>13</b>
3.1 Gambaran Umum Luas Areal dan Produksi Karet Alam Indonesia 2011-2020.....	13
3.2 Kondisi Ekspor Karet Alam Indonesia Tahun 2011-2020 .....	15
3.3 Indikator Daya Saing.....	16
3.4 Daya Saing Karet Alam Indonesia .....	18

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matriks Posisi Daya Saing dalam Metode EPD	11
Tabel 2. Klasterisasi Analisis X-Model Potential Export	12
Tabel 3. EPD Karet alam Indonesia ke Negara Tujuan Ekspor tahun 2011-2020	20
Tabel 4. X-Model Potential Export Product karet alam Indonesia di negara tujuan ekspor	22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Negara dengan Produktivitas Karet Terbesar di Dunia	2
Gambar 2. Negara tujuan Ekspor Karet Indonesia	3
Gambar 3. Kerangka Pemikiran Penelitian	7
Gambar 4. Perkembangan Luas Areal Karet Indonesia Menurut Status Pengusahaan	13
Gambar 5. Perkembangan Produksi Karet Indonesia Menurut Status Pengusahaan	14
Gambar 6. Perkembangan Volume Ekspor Karet Alam Indonesia tahun 2011-2020	15
Gambar 7. Nilai RCA Karet Indonesia di negara tujuan ekspor tahun 2011-2020	18

# I. PENDAHULUAN

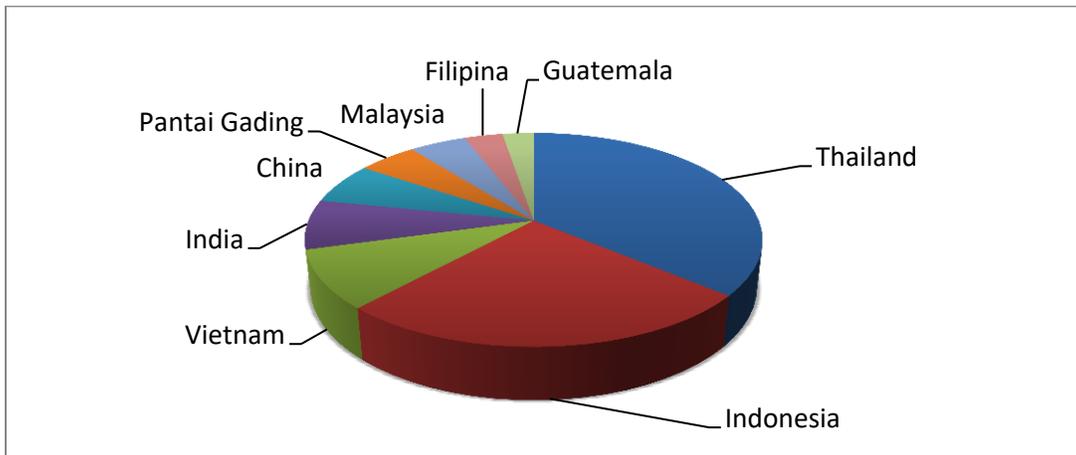
## 1.1. Latar Belakang

Kemajuan dunia yang terus berkembang pesat dalam bidang ekonomi, menyebabkan semua negara untuk berusaha mengikuti arus perekonomian global. Pada dasarnya, tak satu pun negara sanggup memenuhi kebutuhan penduduknya sendiri (Kusrini & Novandalina, 2018) Olehnya itu perdagangan internasional dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan penduduk suatu negara. Perdagangan internasional merupakan salah satu cara dalam memenuhi kebutuhan penduduk dan menghadapi perekonomian global yang terjadi. Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain dengan kesepakatan yang telah ditentukan (Rochmat et al., 2018) Kegiatan Ekspor merupakan salah satu bentuk perdagangan internasional. Ekspor merupakan mesin penggerak dalam percepatan pertumbuhan ekonomi dan menjadi bagian penting yang diperhatikan terhadap pencapaian pembangunan ekonomi secara berkelanjutan suatu negara (Lembang & Pratomo, 2013)

Dalam perdagangan internasional, dibutuhkan adanya persaingan. Kondisi globalisasi memaksa adanya daya saing produk domestik. Berdasarkan *Report of Competitiveness Global* atau Laporan Daya Saing Global dari *World Economic Forum* (WEF) tahun 2019 Indonesia menempati peringkat ke-50 dari 141 negara yang disurvei. Peringkat Indonesia menurun lima tingkat dari tahun sebelumnya, dimana Indonesia pada tahun 2018 menempati peringkat ke-40. WEF mencatat bahwa meskipun terjadi penurunan peringkat, namun penurunan skor CGI secara keseluruhan kecil dan kinerja Indonesia pada dasarnya tidak berubah. Kondisi makroekonomi Indonesia relatif baik. Terdapat 4 golongan besar yaitu lingkungan, pasar, sumberdaya manusia, dan adaptasi inovasi yang menjadi indikator dalam daya saing (Schwab, 2018). Stabilitas makroekonomi suatu negara menjadi cakupan dalam golongan lingkungan. Kinerja ekspor merupakan salah satu variabel utama dalam indeks makroekonomi. Maka dapat dikatakan bahwa peningkatan daya saing suatu negara ditentukan oleh kinerja ekspor dari negara tersebut (Ratnawati, 2011).

Kegiatan ekspor dalam perdagangan internasional memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara (Harahap & Segoro, 2018) Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia. Kinerja ekspor pertanian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang baik, khususnya hasil sektor perkebunan.

Salah satu hasil perkebunan yang di ekspor dan menjadi komoditas utama adalah karet. Karet merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Luasnya areal perkebunan karet Indonesia menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara produsen dan eksportir karet terbesar kedua dunia setelah Thailand. Karet alam merupakan komoditas unggulan perkebunan kedua terbesar Indonesia setelah Kelapa Sawit. Pada 2019, total ekspor karet alam tercatat sebanyak 2,2 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2019)

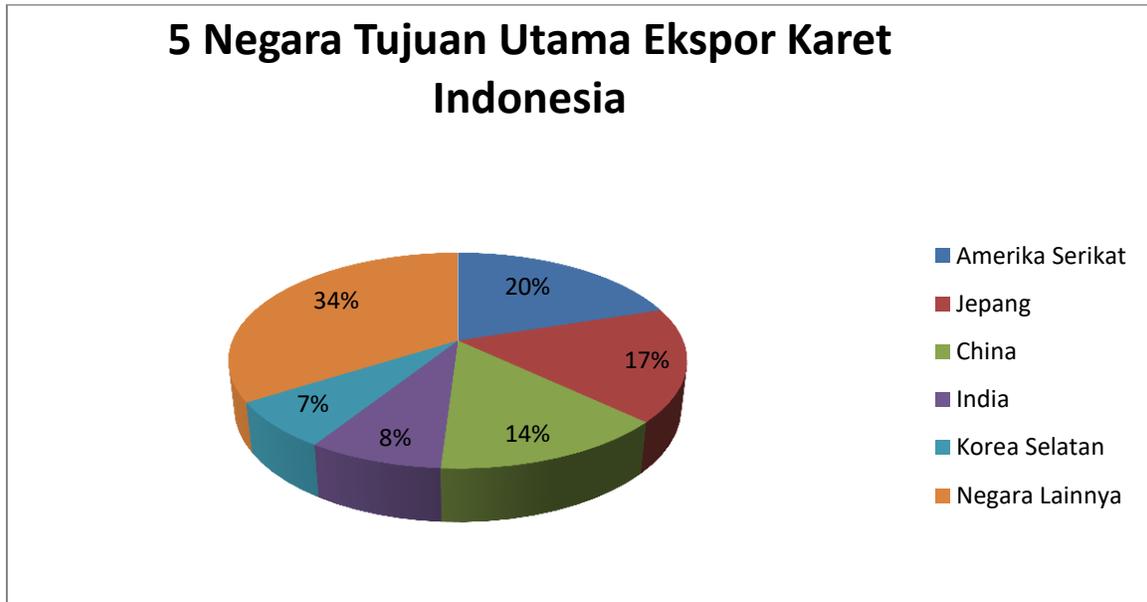


Gambar 1. Negara dengan Produktivitas Karet Terbesar di Dunia  
 Sumber: *Food and Agriculture Organization* (2019)

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan total produktivitas karet terbesar di dunia. Meskipun luas areal perkebunan Indonesia lebih tinggi dibandingkan Thailand, namun produktivitas Thailand lebih besar dibanding Indonesia. Thailand menempati posisi pertama dengan kontribusi sebesar 31% atau rata-rata produksi sebesar 4,83 juta ton. Indonesia berada di posisi kedua dengan kontribusi sebesar 23% atau rata-rata sebesar 3,44 juta ton. Diikuti Vietnam, India, China, Pantai Gading, Malaysia, Filipina, dan Guatemala.

Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan beberapa negara yang menjadi negara tujuan ekspor karet Indonesia. Negara tujuan ekspor karet Indonesia adalah Amerika Serikat, Jepang, China, India, Korea Selatan, Brasil, Kanada, Jerman, Belgia, Turki, dan beberapa negara lainnya. Terdapat 5 negara yang menjadi tujuan terbesar ekspor karet Indonesia pada tahun 2020. Kelima negara tersebut adalah Amerika Serikat, Jepang, China, India, dan Korea Selatan. Tujuan ekspor karet Indonesia sebagian besar ke negara Amerika Serikat dengan total ekspor sebesar 439,3 ribu ton, kemudian Jepang di urutan kedua dengan total volume sebesar 380,8 ribu ton, ke China dengan volume sebesar 307,7 ribu ton, ke India dengan volume sebesar 177,6 ribu ton,

dan ke Korea Selatan sebesar 149,6 ribu ton. Sementara itu sebanyak 750,5 ribu ton sisanya di ekspor ke negara lain.



Gambar 2. Negara tujuan Ekspor Karet Indonesia  
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Negara-negara tujuan ekspor karet Indonesia antara lain adalah Amerika Serikat, Jepang, India, China, Korea Selatan, Australia, Hongkong, Jerman, Belgia, Brazil, Turki, dan lain sebagainya. Namun terdapat 5 negara tujuan ekspor karet Indonesia terbesar yakni Amerika Serikat, Jepang, India, China, dan Korea Selatan. Amerika, Jepang dan Cina merupakan negara utama yang mengkonsumsi karet alam. Fakta bahwa Amerika Serikat merupakan negara yang memiliki industri kendaraan bermotor terbesar di dunia menjadikan Amerika Serikat menjadi negara pengimpor terbesar karet alam Indonesia (Juliana M, 2012) Selain karena Amerika menjadi negara utama ekspor Indonesia, Amerika juga menjadi salah satu pasar yang bagus bagi karet alam Indonesia (Setyawati, Intan Kartika., Lin, Yeong-Shenn., Setiawan, 2014).

Amerika Serikat, Jepang dan Cina merupakan basis dan penghasil industri besar dan berteknologi tinggi seperti kendaraan bermotor, elektronika, peralatan mesin, baja dan logam, kapal, bahan kimia, produk tekstil dan makanan olahan. Jepang yang menjadi negara produsen mobil terbesar nomor 3 di dunia menjadikan Jepang sebagai negara tujuan ekspor karet Indonesia terbesar kedua dengan nilai ekspor sebesar 483,71 ribu ton (Dyah Karunia Sari, 2021). Konsumsi karet negara China cukup tinggi dikarenakan meningkatnya sektor otomotif di negara Cina. Sehingga tercipta peluang bagi Indonesia untuk memperluas pasar ke negara Cina. Adapun

negara Cina dalam memenuhi konsumsi karetnya mengekspor dari negara Indonesia, Thailand, dan Malaysia (Muslika & Tamami, 2019) Salah satu perusahaan manufaktur Ban di India yakni CPR Enterprises mengimpor sekitar 70% karet dari Indonesia. Karet yang diimpor oleh perusahaan CPR Enterprises kemudian digunakan sebagai bahan pembuatan ban.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa Indonesia menjadi salah satu negara dengan tingkat produktivitas karet tertinggi di dunia sehingga karet alam Indonesia memiliki potensi dan peluang dalam perdagangan Internasional. Pentingnya komoditas karet alam dalam pengembangan pasar ekspor Indonesia menyebabkan perlu penanganan yang tepat dalam pengembangan daya saing ekspor sehingga komoditas karet kemudian dapat dijadikan sebagai salah satu penopang perekonomian nasional. Semakin meningkatnya industri otomotif dan kendaraan bermotor di dunia menyebabkan banyaknya negara yang membutuhkan dan mengkonsumsi karet alam. Indonesia sebagai negara dengan produktivitas karet terbesar tentunya memiliki peluang dalam meningkatkan daya saing dan membuka lebar pasar. Pasar karet alam Indonesia dalam perdagangan Internasional begitu luas sehingga dibutuhkan penelitian mengenai kemampuan daya saing karet alam Indonesia terhadap negara tujuan utama ekspor karet Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Daya Saing Karet Alam Indonesia dalam Perdagangan Nasional”*

## **1.2. Perumusan Masalah**

Karet merupakan salah satu tanaman ekspor Indonesia yang memiliki peluang besar dalam perdagangan dunia. Peningkatan harga minyak bumi yang sangat tajam di pasaran internasional, menyebabkan permintaan terhadap karet alam naik pesat (Habibi, 2019). Karet merupakan komoditi ekspor Indonesia. Berdasarkan data dari FAO tahun 2014 - 2018, Indonesia merupakan negara produsen kedua karet dengan produktivitas tertinggi di dunia setelah Thailand. Sebagai produsen karet terbesar ke-dua di dunia, jumlah persediaan karet alam Indonesia amat penting untuk pasar dunia.

Kondisi pasar karet di dunia menunjukkan situasi yang baik. Harga karet terus meningkat, sejalan dengan meningkatnya permintaan karet alam. Mengingat harga karet dunia yang relatif stabil, maka perkebunan karet Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut dan perlu mendapatkan perhatian agar terus memiliki produktivitas yang tinggi (Perdana, 2020) Sejalan dengan meningkatnya industri otomotif dan kendaraan bermotor di pasar dunia, maka perkembangan karet alam Indonesia akan terus meningkat dan memiliki pasarnya sendiri.

Konsumsi karet untuk negara-negara yang menjadi industri otomotif seperti Amerika Serikat, Jepang, China, India dan Korea Selatan terus meningkat seiring dengan banyaknya produk karet seperti industri ban mobil, industri sarung tangan dan benang karet, industri alas kaki, dan industri barang-barang karet lainnya (Damanik, 2012). Daya saing merupakan kemampuan atau keunggulan suatu komoditas dalam menembus pasar (Arsyad et al., 2020). Analisis terhadap perkembangan ekspor karet alam menjadi suatu hal yang penting dalam langkah awal untuk menjabarkan kondisi daya saing komoditas karet alam Indonesia pada perdagangan internasional. Berdasarkan uraian yang ada, maka pertanyaan peneliti yang muncul adalah “*Bagaimana tingkat dan posisi daya saing karet Alam Indonesia dalam perdagangan Internasional?*”

### **1.3. Research Gap**

Ratnawati, 2011 dengan judul penelitian Analisis Daya Saing Ekspor Karet Alam Indonesia di Pasar Internasional. Analisis pada penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2001 hingga 2009 pada tiga negara eksportir utama karet alam, yaitu Indonesia, Thailand, dan Malaysia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah Indonesia, sebagai salah satu negara pengekspor karet alam terbesar memiliki keunggulan untuk produk tersebut, baik secara komparatif maupun kompetitif. Struktur pasar yang terbentuk pada perdagangan karet alam di pasar internasional dilakukan dengan menggunakan analisis *Herfindahl Index* (HI) dan *Concentration Ratio* (CR), sedangkan analisis daya saing ekspornya dilakukan dengan menggunakan analisis *Revealed Comparative Advantage* (RCA) untuk melihat status keunggulan komparatif dan *Export Competitiveness Index* (ECI) untuk melihat status keunggulan kompetitif negara eksportir karet alam. Adapun kebaruan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada kebaruan data yang diteliti yakni pada tahun 2011 hingga tahun 2020. Selain itu, perbedaan juga terletak pada metode yang digunakan.

Septiani et al., 2021 dengan judul penelitian Daya Saing Karet Alam Dua Negara ITRC (Indonesia dan Thailand) di Pasar Amerika Serikat dan China. Metode yang digunakan adalah RCA, EPD, dan X-Model Produk Ekspor Potensial dan menggunakan time series pada tahun 2008-2019. Hasil perhitungan menunjukkan karet alam HS 4001 dua negara ITRC memiliki daya saing kuat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Amerika Serikat dan China sebagai pasar potensial bagi karet alam kedua negara ITRC. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

sebelumnya terletak pada negara yang diteliti. Fokus penelitian sebelumnya membandingkan daya saing karet Indonesia dengan Thailand di pasar Amerika Serikat dan China.

Radityo et al., 2014 dengan judul penelitian Daya Saing Karet Alam Indonesia Di Pasar Dunia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis daya saing karet alam Indonesia di pasar dunia dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing karet alam Indonesia di pasar dunia. Penelitian menggunakan data sekunder dari berbagai sumber data pada periode tahun 1991 hingga tahun 2011. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui daya saing karet alam Indonesia di pasar dunia adalah dengan menggunakan pendekatan Market Share Analysis, Revealed Comparative Advantage (RCA), dan Trade Specialization Ratio (TSR). Sedangkan metode regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi daya saing karet alam Indonesia di pasar dunia. Kebaruan penelitian dengan penelitian sebelumnya juga terletak pada data yang diteliti dan metode yang digunakan.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas yang meneliti terkait kemampuan daya saing komoditas karet alam Indonesia, adapun hal yang membedakan atau kebaruan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada kebaruan data yang digunakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada tahun 2011-2020. Selain itu, fokus penelitian ini adalah mengetahui tingkat daya saing dan keunggulan komparatif karet alam Indonesia pada negara tujuan utama ekspor Indonesia yakni Amerika Serikat, China, Jepang, India, dan Korea Selatan. Penelitian ini menggunakan metode RCA dan metode EPD dalam mengukur tingkat daya saing dan keunggulan kompetitif karet alam Indonesia dalam perdagangan Internasional.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis tingkat daya saing komoditas karet alam Indonesia melalui keunggulan komparatif terhadap negara tujuan utama ekspor yakni Amerika Serikat, Jepang, China, India, dan Korea Selatan.
2. Menganalisis posisi daya saing komoditas karet alam Indonesia melalui keunggulan kompetitif terhadap negara tujuan utama ekspor yakni Amerika Serikat, Jepang, China, India, dan Korea Selatan.

## 1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai pengaplikasian ilmu yang selama ini didapatkan oleh peneliti di bangku kuliah sekaligus bahan pembelajaran bagi peneliti sendiri, bagi peneliti selanjutnya, dan bagi pembaca dalam memperoleh informasi yang relevan.
2. Sebagai dasar bagi pengambil kebijakan dalam kegiatan ekspor komoditas karet Alam Indonesia.

## 1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

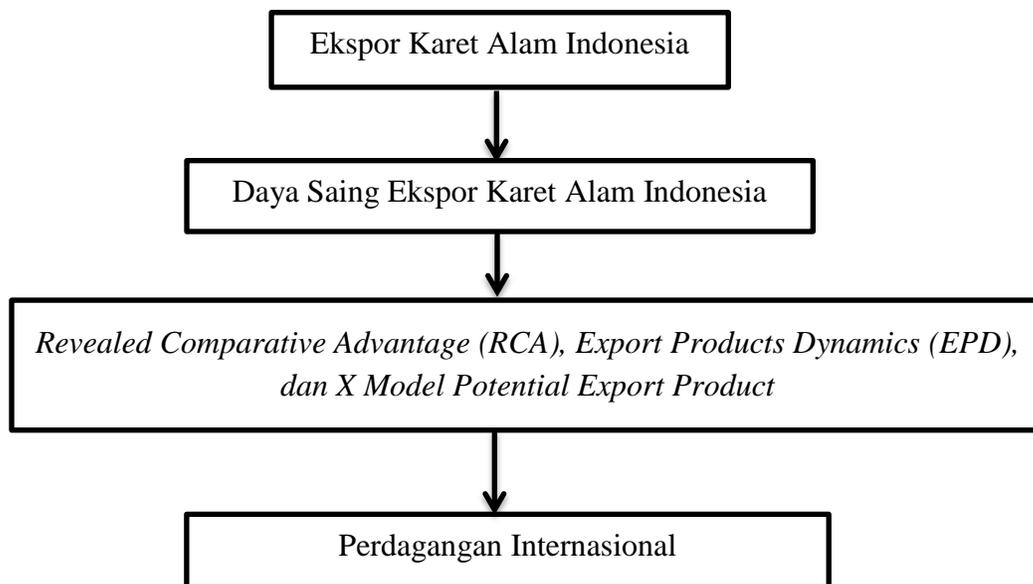
1. Pengamatan dilakukan pada komoditas karet Indonesia. Indonesia sebagai salah satu negara dengan produktivitas karet dan negara dengan tingkat ekspor terbesar karet di dunia. Penelitian ini mengkaji tingkat dan posisi daya saing komoditas karet alam Indonesia melalui keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif terhadap negara tujuan utama ekspor yakni Amerika Serikat, Jepang, China, India, dan Korea Selatan.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *time series* dengan periode 10 tahun terakhir yaitu 2011-2020
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan HS 4001 yaitu kelompok karet alam, balata, getah perca, *guayule*, *chicle* dan getah alam semacamnya, dalam bentuk asal atau pelat, lembaran atau strip.

## 1.7. Kerangka Pemikiran

Karet menjadi salah satu komoditas ekspor Indonesia yang menyumbang pendapatan terbesar untuk meningkatkan devisa negara. Indonesia menempati posisi kedua sebagai negara eksportir karet terbesar di dunia. Tentunya hal tersebut menjadi peluang dalam perkembangan permintaan ekspor komoditas karet alam Indonesia. Pentingnya komoditas karet alam dalam pengembangan pasar ekspor Indonesia menyebabkan perlu penanganan yang tepat dalam pengembangan daya saing ekspor sehingga komoditas karet kemudian dapat dijadikan sebagai salah satu penopang perekonomian nasional.

Indonesia yang menjadi salah satu negara pengeksportir karet terbesar di dunia tentunya memiliki peluang dalam kegiatan perdagangan internasional. Untuk mengukur daya saing karet alam Indonesia digunakan dua pendekatan sebagai indikator, yakni keunggulan komparatif dan

keunggulan kompetitif. Dalam mengukur keunggulan komparatif karet alam Indonesia digunakan metode analisis *Revealed Comparative Advantage* (RCA) untuk mengetahui apakah karet alam Indonesia memiliki daya saing rendah atau tinggi. Sedangkan untuk menganalisis keunggulan kompetitif karet alam Indonesia, digunakan metode analisis *Export Product Dynamics* (EPD) untuk mengetahui apakah komoditas karet alam Indonesia memiliki performa dinamis atau tidak, serta analisis *X-Model Potential Export Product* untuk melihat potensi pengembangan komoditas di negara tujuan ekspor. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diketahui tingkat daya saing, posisi karet alam Indonesia di pasar internasional, serta potensi pengembangan komoditas karet alam Indonesia di negara tujuan ekspor.



Gambar 3. Kerangka Pemikiran Penelitian

## II. METODE PENELITIAN

### 2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Indonesia. Penentuan lokasi atau tempat ini dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan produksi karet yang juga potensial dalam ekspor atau kegiatan perdagangan internasional, serta dengan melihat komoditas karet sebagai salah satu dari komoditas unggulan dalam kegiatan ekspor. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2021.

### 2.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode analisis RCA untuk menganalisis keunggulan komparatif daya saing karet alam Indonesia, dan *Export Product Dynamics* (EPD) untuk mengetahui posisi daya saing dari performa ekspor karet alam Indonesia, dan *X-Model Potential Export Product* untuk melakukan klasterisasi terhadap produk yang memiliki potensi pengembangan di negara tujuan ekspor dengan memperhatikan nilai daya saing (RCA) dan posisi pasar (EPD). Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yakni tahap pengumpulan data, pengelompokan data, negara tujuan ekspor dan tahun analisis serta tahap pengolahan data dalam model analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang terdiri dari deret waktu (*time series*) yakni pada tahun 2011-2020. Jenis data yang diperoleh meliputi data nilai ekspor, volume ekspor, dan produksi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik, Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Badan Pusat Data dan Informasi, *World Bank*, *UN Comtrade*, *Food and Agriculture Organization*, serta dari jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 2.3. Metode Analisis

#### 2.3.1 Revealed Comparative Advantage (RCA)

*Revealed Comparative Advantage* (RCA) digunakan untuk menganalisis keunggulan komparatif suatu komoditi dalam suatu negara. RCA bertujuan untuk membandingkan pangsa pasar sektor tertentu negara atau produsen lainnya. Indeks RCA merupakan metode yang dikenalkan oleh Bela Balassa, dasar pemikiran yang melandasi metode ini adalah bahwa kinerja ekspor suatu negara sangat ditentukan tingkat daya saing relatifnya terhadap produk serupa

buatan negara lain, tentu dengan asumsi (*ceteris paribus*) bahwa faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekspor tetap tidak berubah (Bustami & Hidayat, 2013)

Bustami & Hidayat 2013 dalam Tulus Tambunan 2004 memberikan definisi RCA yaitu jika ekspor dari suatu negara dari suatu jenis barang, sebagai suatu presentase dari jumlah ekspor dari negara tersebut lebih tinggi daripada pangsa dari barang yang sama di dalam jumlah ekspor dunia, berarti negara tersebut memiliki keunggulan komparatif atas produksi dan ekspor dari barang tersebut. Tujuan penggunaan RCA adalah untuk mengukur keunggulan komparatif suatu produk di negara/wilayah tertentu. Dengan istilah lain, RCA dapat menjadi indikator keunggulan komparatif atau daya saing ekspor komoditas tertentu suatu negara terhadap dunia. Dalam penelitian ini, komoditi yang akan diukur keunggulan komparatifnya adalah karet Alam Indonesia.

Rumus atau persamaan RCA sebagai berikut:

$$RCA = \left( \frac{X_{ij}}{X_j} \right) / \left( \frac{X_{iw}}{X_w} \right)$$

Dengan:

$X_{ij}$  = Nilai ekspor karet Indonesia di negara tujuan ekspor

$X_j$  = Nilai ekspor total komoditas Indonesia di negara tujuan ekspor

$X_{iw}$  = Nilai ekspor karet dunia di negara tujuan ekspor

$X_w$  = Nilai ekspor total komoditas dunia ke negara tujuan ekspor

Ketentuan dari RCA adalah nilai 1 merupakan garis pemisah antara keunggulan dan ketidakunggulan komparatif. Jadi jika nilai indeks RCA lebih besar dari 1, memperlihatkan bahwasanya daya saing produk tertentu di suatu negara memiliki daya saing yang cukup kuat terhadap produk yang diukur secara rata-rata. Sedangkan indeks RCA lebih kecil dari 1 memperlihatkan tidak adanya daya saing produk tertentu disuatu negara tersebut

### **2.3.2 Export Product Dynamic (EPD)**

*Export Product Dynamics* merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan dan mengukur posisi pasar dan daya saing dari produk/komoditas suatu negara untuk tujuan pasar tertentu. Metode EPD digunakan untuk menentukan keunggulan kompetitif komoditas tertentu dari suatu negara (Ningsih, 2013) Selain itu, metode EPD juga merupakan indikator untuk mengetahui gerakan dinamis (pertumbuhannya cepat) atau tidaknya suatu komoditas. Perubahan tersebut secara spesifik dapat mengidentifikasi tingkat pertumbuhan ekspor suatu

komoditas. Jika tingkat pertumbuhan komoditas tersebut berada di atas rata-rata dan dalam waktu yang relatif panjang, maka komoditas tersebut dapat menjadi sumber penting dalam pendapatan ekspor suatu negara (Ramadhan, 2011)

Persamaan EPD dapat dituliskan sebagai berikut:

Sumbu x : pertumbuhan pangsa pasar ekspor i

$$\frac{\sum_{t-1}^t \left( \frac{X_{ij}}{W_{ij}} \right) t \times 100\% - \sum_{t-1}^t \left( \frac{X_{ij}}{W_{ij}} \right) t - 1 \times 100\%}{T}$$

Sumbu y : pertumbuhan pangsa produk

$$\frac{\sum_{t-1}^t \left( \frac{X_t}{W_t} \right) t \times 100\% - \sum_{t-1}^t \left( \frac{X_t}{W_t} \right) t - 1 \times 100\%}{T}$$

Keterangan:

- Xij = Nilai ekspor karet Indonesia di negara tujuan ekspor
- Xt = Nilai ekspor total komoditas Indonesia di negara tujuan ekspor
- Wij = Nilai ekspor karet dunia di negara tujuan ekspor
- Wt = Nilai ekspor total komoditas dunia di negara tujuan ekspor
- T = Jumlah tahun analisis yang digunakan

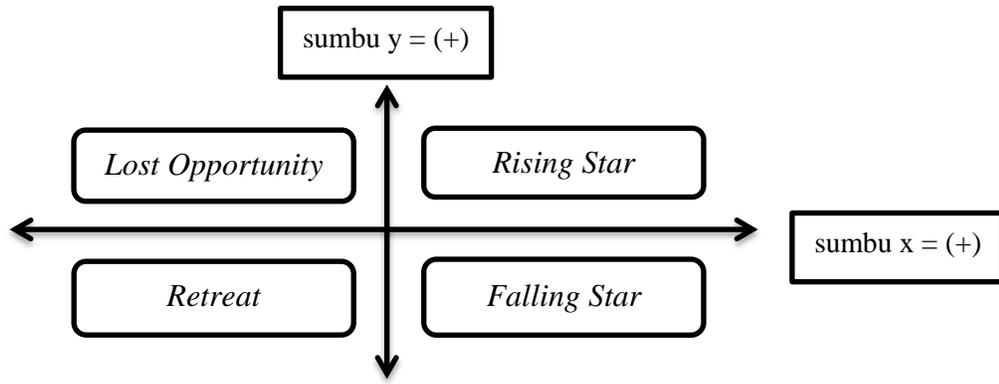
Tabel 1. Matriks Posisi Daya Saing dalam Metode EPD

<b>Share of Country's Export in World Trade</b>	<b>Share of Product in World Trade</b>	
	<b>Rising (Dynamic)</b>	<b>Falling (Stagnant)</b>
<i>Rising (Competitive)</i>	<i>Rising Star</i>	<i>Falling Star</i>
<i>Falling (Non-Competitive)</i>	<i>Lost Opportunity</i>	<i>Retreat</i>

Sumber: Bappenas, 2009

Matriks EPD terdiri empat kategori yaitu *Rising star*, *Lost Opportunity*, *Falling Star*, dan *Retreat*. Kategori *Rising Star* diterjemahkan sebagai posisi pasar tertinggi, posisi ini dianggap sebagai posisi pasar yang ideal. Sedangkan kategori *Lost Opportunity* menunjukkan posisi daya saing atau kondisi pasar yang tidak diharapkan karena pada posisi ini terjadi penurunan pangsa pasar yang berakibat pada hilangnya peluang suatu negara untuk menguasai pangsa ekspor produk di pasar internasional. Kategori selanjutnya adalah *Falling Star*, yang apabila dibandingkan dengan posisi *Lost Opportunity*, kategori ini masih lebih baik. pada kategori ini, peningkatan pangsa pasar masih terjadi, namun tidak terdapat produk yang dinamis pada pasar global. kategori *retreat* terjadi pada kondisi yang sudah tidak menginginkan produk dari negara

tersebut (Balqis & Yanuar, 2021) Agar lebih mudah dalam melihat posisi daya saing suatu komoditas tertentu terhadap pasar tertentu, nilai EPD dipetakan dalam matriks posisi daya saing berikut:



Keterangan:

- Sumbu x menggambarkan peningkatan kekuatan bisnis atau pangsa ekspor negara tersebut di pasar tujuan tertentu
- Sumbu y menggambarkan peningkatan daya tarik pasar atau pangsa ekspor produk tersebut di pasar tujuan tertentu

### 2.3.3 X-Model Potential Export Product

Metode *X Model Potential Export Product* adalah analisis yang menggabungkan antara metode RCA dan metode EPD. Metode ini memiliki tujuan untuk melakukan klusterisasi terhadap produk yang memiliki potensi pengembangan di negara tujuan ekspor dengan memperhatikan nilai daya saing (RCA) dan posisi pasar (EPD) (Destiarni et al., 2021). Klusterisasi dari analisis *X- Model Potential Export Product* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Klusterisasi Analisis X-Model Potential Export

RCA	EPD	X-Model
>1	Rising Star	Pengembangan Pasar Optimis
	Lost Opportunity	Pengembangan Pasar Potensial
	Falling Star	Pengembangan Pasar Potensial
	Retreat	Pengembangan Pasar Kurang Potensial
<1	Rising Star	Pengembangan Pasar Potensial
	Lost Opportunity	Pengembangan Pasar Kurang Potensial
	Falling Star	Pengembangan Pasar Kurang Potensial
	Retreat	Pengembangan Pasar Tidak Potensial

Sumber: Kementerian Perdagangan, 2013